

RINGKASAN

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN DOKUMEN REKAM MEDIS PADA UNIT REKAM MEDIS PUSAT RSUPN Dr. CIPTO MANGUNKUSUMO JAKARTA TAHUN 2021, Kartika Putri Reswari, NIM. G41170315, Tahun 2021, 1... hlm., Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes (Pembimbing 1), Hasan Sadikin S.ST., MKM. (Pembimbing II)

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo merupakan rumah sakit rujukan pusat nasional sekaligus rumah sakit pendidikan. sebagai rumah sakit rujukan pusat nasional RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo harus memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pasien yang berkunjung untuk menciptakan pelayanan kesehatan yang baik demi menjaga kelangsungan dan keselamatan hidup pasien. RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dalam melayani kebutuhan terkait penyelenggaraan pelepasan informasi Rekam Medis pasien, perlu adanya pengendalian akses informasi medis yang sesuai prosedur, dan bisa menjamin aspek hukum kerahasiaan rekam medik, agar kegiatan pelepasan informasi medis untuk keperluan pendidikan/penelitian tetap berjalan lancar, dan terhindar dari resiko penyalahgunaan informasi serta tersebarnya informasi medis kepada pihak yang tidak memiliki hak akses. Pengendalian berkas rekam medis adalah suatu pengawasan atau pengontrolan peminjaman berkas rekam medis dari rak penyimpanan maupun pengembalian berkas rekam medis ke rak penyimpanan. Dalam pelayanan kesehatan saat ini mengharuskan setiap pemberi pelayanan kesehatan segera dapat memenuhi keinginan pelanggannya. Rekam Medis merupakan salah satu pilar yang sangat penting yang tidak dapat dianggap sepele dalam sebuah Rumah Sakit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk analisis sistem pengendalian dokumen rekam medis pada unit rekam medis pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta dengan menggunakan teori perilaku yaitu (*Predisposisi, Enabling* dan *Reinforcing*) sekaligus menyusun upaya perbaikan sistem pengendalian dokumen rekam medis pada unit rekam medis pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan kuisioner.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa dari faktor *predisposisi*, pengetahuan petugas mengenai pengelolaan rekam medis masih cukup rendah, selain itu kualifikasi pendidikan yang tidak sesuai dengan kualifikasi D-III rekam medis dan tidak mendapatkan pelatihan menyebabkan pengetahuan petugas yang rendah. Untuk sikap petugas sudah disiplin dalam menyediakan dokumen rekam medis. Jika ada permintaan peminjaman dokumen rekam medis, petugas langsung mencari ke rak penyimpanan rekam medis setelah di cek melalui EHR di komputer. Hasil dari faktor *enabling* yang meliputi sarana dan prasarana didapatkan bahwa komputer yang ada sering mengalami kendala seperti lemot sehingga pencarian memakan waktu yang lama, rak yang tidak rapi serta kapasitasnya yang tidak mencukupi membuat petugas kesulitan dalam mencari dokumen yang dibutuhkan. Hasil dari faktor *reinforcing* yang meliputi motivasi didapatkan bahwa petugas sudah mendapatkan motivasi dan penghargaan diberikan setiap bulan oleh atasan. Sedangkan SOP, tidak adanya sosialisasi terkait dengan SOP sehingga petugas kesulitan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dari hasil identifikasi tersebut, upaya perbaikan yang mungkin dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu memberikan pelatihan atau seminar kepada petugas untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan rekam medis, dilakukan pembersihan dan pemeliharaan secara berkala pada computer dan menginstall program anti virus pada perangkat juga untuk mengoptimalkan kinerja komputer, diadakan penambahan rak penyimpanan agar dokumen rekam medis tertata rapi sehingga petugas akan lebih mudah menemukan dokumen rekam medis, dilakukan sosialisasi terkait SOP sehingga petugas dapat memahami isi dari SOP secara spesifik, dan evaluasi serta *monitoring* berkala secara langsung yang dilakukan oleh kepala unit rekam medis perlu dilakukan.